

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengamatan penelitian yang telah dilakukan penerapan metode marker based dan markerless pada penelitian ini memiliki perbedaan perlakuan dimana metode marker based tracking satu scene bisa memuat beberapa objek model 3D, sedangkan pada markerless satu scene hanya memuat satu objek model 3D sehingga dibutuhkan button sebagai triger untuk mengganti objek. Kedua metode dapat memvisualisasikan objek furniture yang tergolong besar namun visualisasi yang dihasilkan marker based tracking pada smartphone Redmi Note 9 dan Redmi Note 8 tidak konsisten cenderung sensitif terhadap guncangan sedangkan visualisasi markerless sangat stabil namun tidak semua smartphone kompatibel dengan markerless.
2. Berdasarkan pengamatan pengujian metode marker based tracking masih dapat dijadikan alternatif sebagai visualisasi objek furniture yang tergolong besar jika meninjau aspek kompatibel smartphone, karena marker based memiliki visualisasi yang masih tergolong dalam kriteria "Baik" dengan jarak optimal visualisasi mencapai 3 meter saja dan sudah mampu menampilkan keseluruhan bentuk objek. sedangkan jika meninjau aspek ke-optimalan dan kehandalan visualisasi, metode markerless menjadi pilihan karena memiliki kriteria "Sangat Baik" dalam memvisualisasikan objek dalam berbagai kondisi situasi pengujian.

## 5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian berikutnya lebih baik untuk dikembangkan lebih lanjut.

1. Melakukan pengujian dengan lingkungan yang lebih kompleks dengan benda sekitar.
2. Melakukan penelitian dengan jarak atau sudut yang lebih luas dan lebar.
3. Menerapkan beberapa fitur-fitur augmented reality.
4. Melakukan pengujian pada sistem iOS.

